

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dari pembahasan laporan tugas akhir tentang peroduk kursi teras dengan konsep tari Gandrung sebagai ide penciptaan, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran, antara lain:

#### **A. Kesimpulan**

Desain sebuah produk dapat diperoleh dari ide apapun, dengan mengangkat tema kearifan lokal Indonesia, karya-karya yang dihasilkan akan menjadi lebih dikenal sebagai ciri kedaerahan yang mampu diwujudkan dalam bentuk lain berupa produk mebel. Tari Gandrung sebagai salah satu tari daerah yang berasal dari Banyuwangi Jawa Timur dapat dijadikan sebuah produk mebel melalui beberapa tahapan dalam mendesain.

Tari gandrung memiliki makna filosofi yang cukup dalam bagi masyarakat Banyuwangi, hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat tari Gandrung sebagai ide dasar penciptaan kursi teras.

Kursi teras yang di desain telah mengalami beberapa deformasi yang dikembangkan berdasarkan pada ciri khas tari gandrung. Sentuhan akhir pada meja kursi teras Gandrung dilakukan finishing warna natural transparan agar karakter kayu masih terlihat.

#### **B. Saran**

1. Nilai estetika merupakan hal yang penting dalam mendesain sebuah produk agar terlihat lebih menarik.
2. Penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu tentang karakteristik produk yang akan dibuat.
3. Dalam membuat meja kursi teras perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi fungsi secara optimal seperti ukuran, bahan, dan bentuk.
4. Desainer hendaknya mampu mengeksplorasi bentuk-bentuk yang akan dijadikan konsep dengan baik agar menjadi desain yang lebih kreatif dan inovatif.